

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Alam Tunas Mulia, Bantargebang dalam “Implementasi Pendidikan Humanis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang” dapat disimpulkan beberapa poin yang didapat dari data dan Analisa penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan humanis secara umum dilandaskan dengan ajaran agama Islam atau dengan Pendidikan Agama Islam. Implementasi tersebut bukan hanya sekedar dengan humanis secara umum, namun dengan humanis yang lebih mendalam dalam hal ini implementasi humanis dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang sudah diterapkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembelajaran hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan antar sesama manusia,
 - b. Pengembangan kreativitas untuk anak peserta didik
 - c. Kepekaan terhadap lingkungan atau alam sekitar
 - d. Sesi konseling dimana guru menjadi tempat konseling untuk para peserta didik, sebagai orangtua, kakak, dll yang dimana menjadi tempat cerita bagi peserta didik.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dimana mayoritas dari faktor pendukung ini terdiri dari pada visi dan misi dari Sekolah Alam Tunas Mulia yang dimana menjalankan kegiatan belajar secara humanis yang diiringi dengan ajaran agama islam, adanya tim yang solid serta dukungan donator, sehingga kegiatan belajar mengajar di Sekolah Alam Tunas Mulia dapat berjalan. Adanya rasa kepedeulian yang timbul antara guru dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya karena dengan kesamaan dari latar belakang dari keluarga yang kurang mampu, walaupun dengan kekurangan yang berbeda-beda. Adanya rasa peneraan dalam belajar yang kuat dari para peserta didik dan tempat pesantren yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara humanis.

Faktor penghambat karena tidak ada biaya atau gratis di Sekolah Alam Tunas Mulai Bantargebang, sehingga pasti adanya kekurangan dan guru-guru yang ada di Sekolah tersebut merupakan guru yang menjadi sukarela atau dibayar dengan biaya yang rendah, terkadang perlu keikhlasan untuk bisa mengajar di Sekolah Alam Tunas Mulia, berikutnya adanya latar belakang yang berbeda-beda walaupun apabila ditarik garis lurus mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu, namun tetap saja memiliki karakter yang berbeda-beda dari tiap diri peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan para guru harus lebih mengerti dan humanis. Karena masih banyak yang awam dengan pembelajaran terutama dengan pendidikan agama islam. Fasilitas sudah ada, namun memang perlu adap peningkatan yang dimana untuk mendukung aspek-aspek humanis yang diiringi dengan pembelajaran pendidikan agama islam perlu adanya penambahan fasilitas.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama pihak dari Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang, penulis berusaha memberika saran-saran agar terlaksananya pendidikan humanis dengan pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan hasil diskusi dari phak terkait, yaitu:

1. Fasilitas dan pembiayaan memang perlu ada peningkatan dari para donator yang dimana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang, karena dengan adanya peningkatan fasilitas yang memadai akan mendukung juga kegiatan pembejaran, sebagai contoh dalam bidang kreativitas dan kepekaan lingkungan peserta didik dengan adanya penambahan area peternakan baru, yang saat ini masih proses pengerjaan untuk rencana ternak hewan kambing.
2. Pemberian upah untuk para guru yang mengajar di Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang, lebih menignkat, walaupun saat ini pihak Sekolah sudah memberikan semaksimal mungkin.
3. Pembelajaran yang lebih baik agar tidak tertinggal dengan sekolah yang lain baik sekolah negri atau seperti swasta, namun hal ini dapat berjalan perlahan, karena mengingat kondisi dari para anak peserta didik.